BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rencana dan realisasi anggaran biaya operasional Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung sebagai berikut:

1. Rencana dan realisasi anggaran biaya operasinal dari tahun 2007 sampai dengan 2011 mengalami naik turun. Realisasi anggaran turun dari tahun 2007 samapai dengan 2009, tetapi pada tahun 2010 hingga 2011 meningkat. Hal ini disebabkan biaya operasional untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda, dan ada pengeluaran yang tidak terduga dari rencana dan juga ada rencana biaya yang tidak terealisasikan.
2. Penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasi biaya operasional pada tahun 2007 sampai dengan 2011 mengalami naik turun dari tahun 2007 yang mengalami penyimpangan yang sangat tinggi 94%, kemudian tahun 2008 mengalami keturunan yang sangat drastis hingga -5%, kemudian tahun 2009 meningkat lagi 20% dan keadaan itu bertahan hingga tahun 2010, tetapi penyimpangan menurun lagi pada tahun 2011 yaitu menjadi -6%. Dengan keadaan penyimpangan seperti itu maka kopreasi banyak mengalami unfavorable. Hal ini dikarenakan adanya beberapa rencana anggaran yang tidak sesuai dengan realisasinya, seperti adanya biaya yang tidak direncanakan tetapi ada realisasinya dan biaya yang direncanakan lebih besar dari realisasinya.

3. Dampak realisasi lebih besar dari anggaran yaitu akan mengurangi pendapat bagi koperasi, dan hal ini menyebabkan hasil usaha yang akan diberikan kepada anggota lebih kecil dari yang direncanakan.

5.2 Saran

Setelah penulis mengamati, mengulas, dan mengkaji kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan seluruh pengurus dan anggota koperasi dalam membuat rencana anggaran agar sesuai dangan realisasinya.
2. Setiap staf bagian harus bertanggung jawab mengenai pelaksanaan realisasi anggaran biaya operasional agar selalu teliti mengenai biaya yang dikeluarkan sehingga tidak menyimpang dari rencana anggaran.
3. Perusahaan harus lebih meningkatkan pengendalian terhadap biaya, agar jumlah realisasi biaya bisa dikendalikan dan tidak melebihi rencana anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.